Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

FAKTOR PENGHAMBAT MINAT BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN DASAR-DASAR TEKNIK MESIN JURUSAN TEKNIK PEMESINAN SMK NEGERI 1 BATIPUH

Pratama Ramadhani[1], Zainal Abadi[1*], Fathir Aspar[2], Erik Fernandes[3]
Department of Mechanical Engineering, Faculity of Engineering , Universitas Negeri Padang, INDONESIA

**Corresponding author*: pratamaramadhani7934@gmail.com

Abstract

This research examines the extent to which internal and external factors hinder students' interest in learning, identifies the most prominent inhibiting factor, and tests the relationships of these factors with learning interest in the Fundamentals of Mechanical Engineering (DDTM) course among Grade X students at SMK Negeri 1 Batipuh. A quantitative descriptive-correlational design was applied to 35 students selected through saturated sampling (total sampling). Questionnaire data were analyzed using descriptive percentages and Pearson Product-Moment correlation. Internal factors obtained 79.82% and were classified as high, while external factors reached 82.07% and were classified as very high. Teaching methods were the most prominent inhibiting indicator, at 83.14%. The correlation test found no statistically significant relationship between internal factors and learning interest ($r = -0.039$; $p = 0.824$), or between external factors and learning interest ($r = 0.201$; $p = 0.247$). Students' learning interest itself was 71.68%, categorized as high. Overall, external factors had a higher descriptive inhibition score than internal factors, with teaching methods ranking highest; nevertheless, neither factor showed a significant relationship with learning interest in this sample.
Keywords: inhibiting factors, learning interest, internal factors, external factors, Fundamentals of Mechanical Engineering.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan tingkat hambatan yang berasal dari faktor internal dan eksternal, menetapkan faktor yang paling dominan, serta menguji hubungan kedua faktor tersebut dengan minat belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM) di SMK Negeri 1 Batipuh. Penelitian menerapkan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional. Sebanyak 35 siswa dilibatkan melalui teknik sampling jenuh atau total sampling. Data angket diolah menggunakan statistik deskriptif persentase dan korelasi Product Moment Pearson. Hasil menunjukkan bahwa faktor internal memperoleh 79,82% (kategori tinggi), sementara faktor eksternal mencapai 82,07% (kategori sangat tinggi). Metode pembelajaran menjadi faktor penghambat paling dominan dengan nilai 83,14%. Uji korelasi tidak menemukan hubungan yang signifikan antara faktor internal dan minat belajar ($r = -0,039$; $p = 0,824$), maupun antara faktor eksternal dan minat belajar ($r = 0,201$; $p = 0,247$). Adapun minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 71,68%. Secara deskriptif, tingkat hambatan eksternal lebih tinggi daripada internal, tetapi keduanya tidak terbukti berhubungan secara signifikan dengan minat belajar pada kelompok yang diteliti.
Kata kunci: faktor penghambat, minat belajar, faktor internal, faktor eksternal, Dasar-Dasar Teknik Mesin.

Article History
Received: November 2026
Reviewed: November 2026
Published: November 2026

Plagirism Checker No 2635

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488
Vol. 18 No 12, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

I. PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pencapaian tujuan tersebut tidak hanya ditentukan oleh pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga berkaitan dengan kondisi psikologis siswa, salah satunya minat belajar. Minat belajar mendorong siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan membantu mereka memahami materi yang dipelajari.

Minat belajar menunjukkan ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran yang ditandai dengan perasaan senang dan kemauan untuk terlibat dalam kegiatan belajar (Baringbing et al., 2022; Sofiani et al., 2023). Perhatian terhadap penjelasan guru dan respons siswa selama pembelajaran juga menjadi gambaran dari minat tersebut (Sadiah et al., 2023). Nasution et al. (2021) menekankan pentingnya menumbuhkan sikap positif siswa untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar perlu diperhatikan sebagai salah satu aspek yang mendukung keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Minat belajar berkaitan dengan faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan kondisi lingkungan di sekitarnya (Sandri et al., 2023). Sementara Faktor eksternal meliputi metode dan media pembelajaran, fasilitas, lingkungan, serta dukungan sosial. Kedua faktor tersebut dikaji untuk mengetahui hambatan minat belajar siswa.

Permasalahan keterlibatan siswa ditemukan pada saat pelaksanaan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) di SMK Negeri 1 Batipuh. Hasil pengamatan awal terhadap 35 siswa kelas X Teknik Pemesinan pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM) sebanyak 13 siswa aktif, sedangkan 22 siswa lainnya kurang terlibat dalam bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Kondisi ini belum dapat menunjukkan rendahnya minat belajar siswa, sehingga perlu diteliti lebih lanjut dengan memperhatikan faktor internal dan eksternal yang mungkin menjadi penghambat.

Hasil wawancara awal dengan guru mata pelajaran menunjukkan bahwa kurangnya keterlibatan siswa diduga mengalami kesulitan memahami materi DDTM karena dianggap cukup sulit, cenderung teoretis, dan belum sepenuhnya dikaitkan dengan praktik. Materi DDTM meliputi wawasan teknik mesin, keterampilan kerja dasar dan keselamatan serta kesehatan kerja (K3), proses produksi manufaktur, pengetahuan bahan, sistem mekanik, dan gambar teknik. Pembelajaran tersebut membutuhkan perhatian, ketertarikan, dan keterlibatan siswa. Sarjono et al. (2020) menjelaskan bahwa siswa yang kurang tertarik dan tidak menikmati pembelajaran cenderung mengalami kesulitan dalam mempertahankan ketekunan belajar.

Penelitian sebelumnya sudah membahas minat belajar dan faktor-faktor yang berkaitan dengannya. Namun, penelitian mengenai tingkat hambatan internal dan eksternal, indikator penghambat yang dominan, serta hubungan kedua faktor tersebut dengan minat belajar pada mata pelajaran DDTM di SMK Negeri 1 Batipuh masih perlu dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengidentifikasi tingkat hambatan internal dan eksternal, menentukan faktor penghambat yang dominan, serta menganalisis hubungan kedua faktor tersebut dengan minat belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengenali hambatan belajar dan memperbaiki proses pembelajaran DDTM.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengolah data dalam bentuk angka melalui analisis statistik. Analisis deskriptif bertujuan menggambarkan tingkat faktor penghambat dan minat belajar siswa, sedangkan analisis korelasional digunakan untuk mengetahui hubungan faktor internal dan eksternal dengan minat belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM). Penelitian ini tidak memberikan perlakuan khusus terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2013).

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batipuh, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat, melibatkan 35 siswa kelas X Jurusan Teknik Pemesinan. Seluruh anggota populasi dijadikan responden sehingga pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh atau *total sampling* (Sugiyono, 2013).

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian terdiri atas angket faktor penghambat dan angket minat belajar. Faktor penghambat mencakup aspek internal, yaitu motivasi, rasa ingin tahu, sikap terhadap mata pelajaran, serta kondisi fisik dan psikologis, dan aspek eksternal, yaitu metode pembelajaran, media dan fasilitas, lingkungan belajar, serta dukungan keluarga. Angket minat belajar meliputi indikator perasaan senang, ketertarikan, perhatian, keterlibatan aktif, dan kemandirian belajar. Pernyataan diukur dengan skala Likert lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Kelayakan instrumen diperiksa melalui penilaian ahli (*expert judgment*) yang mencakup kesesuaian isi, konstruksi pernyataan, kejelasan bahasa, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa. Selanjutnya, pengujian empiris dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, dengan nilai minimal 0,70 sebagai kriteria penerimaan reliabilitas. Pemberian skor mengikuti arah pernyataan, termasuk pembalikan skor pada butir yang memerlukan penskoran terbalik. Pada angket faktor penghambat, skor yang lebih tinggi menunjukkan tingkat hambatan yang lebih besar.

Data dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh persentase faktor internal, faktor eksternal, dan minat belajar, sekaligus mengidentifikasi indikator dengan persentase tertinggi sebagai faktor yang paling dominan. Hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan minat belajar diuji menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* pada taraf signifikansi 5% (0,05). Sebelum analisis korelasi dilakukan, data diperiksa melalui uji normalitas dan linearitas untuk menilai terpenuhinya persyaratan analisis. Seluruh pengolahan data statistik dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26.

III. HASIL PENELITIAN

A. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif disajikan pada Tabel 1 & 2.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Faktor Internal (X_1)	35	45	80	63,83	6,763
Faktor Eksternal (X_2)	35	56	76	65,66	4,940
Minat Belajar (Y)	35	60	121	98,34	12,379

Sumber: diolah menggunakan IBM SPSS Statistics.

Analisis deskriptif terhadap 35 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Batipuh menunjukkan bahwa faktor internal memiliki nilai rata-rata 63,83 dengan standar deviasi 6,763. Faktor eksternal memperoleh rata-rata 65,66 dengan standar deviasi 4,940, sedangkan minat belajar memiliki rata-rata 98,34 dan standar deviasi 12,379. Sebaran skor minat belajar lebih luas dibandingkan kedua faktor penghambat. Sebaliknya, skor faktor eksternal menunjukkan variasi yang lebih kecil, sehingga jawaban siswa pada variabel tersebut cenderung lebih berdekatan dengan nilai rata-ratanya.

Tabel 2. Persentase Variabel Penelitian

Variabel	Skor Aktual	Skor Ideal	Persentase	Kategori
Faktor internal (X_1)	2.235	2.800	79,82%	Tinggi
Faktor eksternal (X_2)	2.298	2.800	82,07%	Sangat tinggi
Minat belajar (Y)	3.136	4.375	71,68%	Tinggi

Sumber: diolah menggunakan IBM SPSS Statistics.

Hasil perhitungan skor aktual dibandingkan dengan skor ideal menunjukkan bahwa faktor internal memperoleh persentase sebesar 79,82% dengan kategori tinggi, sementara faktor eksternal mencapai 82,07% dan termasuk kategori sangat tinggi. Minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 71,68%. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa skor faktor eksternal lebih besar dibandingkan faktor internal. Persentase ini menunjukkan gambaran skor berdasarkan tanggapan responden, tetapi tidak dapat dijadikan dasar untuk menyimpulkan adanya hubungan antara faktor penghambat dan minat belajar. Hubungan kedua variabel perlu ditinjau melalui hasil pengujian korelasi.

B. Uji Normalitas

Normalitas data diuji menggunakan One-Sample Kolmogorov–Smirnov sebagai salah satu syarat dalam analisis parametrik. Pengujian terhadap 35 responden menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,200 pada faktor internal, 0,200 pada faktor eksternal, dan 0,100 pada minat belajar. Seluruh nilai signifikansi berada di atas 0,05, sehingga ketiga variabel dinyatakan memenuhi kriteria normalitas dan dapat dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

C. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk memeriksa apakah hubungan antara masing-masing faktor dan minat belajar menyimpang secara signifikan dari pola linear. Nilai signifikansi Deviation from Linearity tercatat 0,581 untuk faktor internal dan 0,344 untuk faktor eksternal. Kedua nilai tersebut berada di atas 0,05, sehingga tidak ditemukan penyimpangan linearitas yang signifikan. Dengan demikian, persyaratan linearitas untuk analisis korelasi dinilai terpenuhi.

D. Uji Hipotesis

Hubungan faktor internal dan eksternal dengan minat belajar diuji menggunakan korelasi Product Moment Pearson pada taraf signifikansi 0,05. Untuk faktor internal, koefisien korelasi yang diperoleh sebesar −0,039 dengan nilai signifikansi 0,824. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05, hubungan tersebut tidak signifikan. Nilai korelasi negatif yang sangat dekat dengan nol menunjukkan arah hubungan berlawanan dengan keeratan yang sangat rendah. Oleh karena itu, H_0 tidak ditolak dan hasil pengujian belum mendukung H_1.

Pada faktor eksternal, analisis menghasilkan koefisien korelasi 0,201 dengan signifikansi 0,247. Nilai signifikansi di atas 0,05 menandakan bahwa hubungan tersebut tidak signifikan secara statistik. Koefisien positif menunjukkan arah hubungan searah dengan tingkat keeratan yang lemah. Dengan demikian, hasil penelitian belum memberikan bukti yang memadai untuk menyatakan adanya hubungan signifikan antara faktor eksternal dan minat belajar.

Tabel 6. Hasil Uji Korelasi Pearson

Hubungan	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Faktor Internal (X_1) – Minat Belajar (Y)	-0,039	0,824	Tidak signifikan
Faktor Eksternal (X_2) – Minat Belajar (Y)	0,201	0,247	Tidak signifikan

Sumber: Hasil pengolahan data penelitian.

Persentase faktor eksternal tercatat lebih tinggi dibandingkan faktor internal, dengan metode pembelajaran sebagai indikator yang memperoleh persentase tertinggi. Hasil uji korelasi terhadap 35 responden menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa tingginya persentase suatu faktor belum tentu diikuti oleh hubungan yang signifikan secara statistik dengan minat belajar. Oleh karena itu, hasil analisis deskriptif dan korelasi perlu dipahami sesuai dengan tujuan masing-masing analisis.

IV. PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal memperoleh persentase hambatan sebesar 79,82%. Dari beberapa indikator yang diteliti, sikap terhadap mata pelajaran memiliki persentase tertinggi, yaitu 81,71%, sedangkan rasa ingin tahu memperoleh persentase terendah

sebesar 78,57%. Perbedaan tersebut memperlihatkan bahwa sikap siswa terhadap pembelajaran DDTM menjadi aspek internal yang lebih menonjol dibandingkan rasa ingin tahu. Kondisi ini menunjukkan pentingnya memperhatikan cara siswa memandang dan menyikapi materi yang dipelajari. Temuan tersebut sejalan dengan Namira et al. (2023), yang membahas motivasi dan sikap siswa sebagai aspek internal yang berkaitan dengan kesulitan belajar. Meskipun demikian, persentase tersebut menggambarkan kecenderungan jawaban responden dan tidak secara langsung menjelaskan penyebab munculnya hambatan.

Faktor eksternal memperoleh persentase hambatan sebesar 82,07%, lebih tinggi dibandingkan faktor internal. Indikator metode pembelajaran mencatat persentase tertinggi, yaitu 83,14%, dengan lingkungan belajar berada pada posisi berikutnya sebesar 83,00%. Hasil ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi dan kondisi lingkungan belajar menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian dalam pembelajaran DDTM. Materi yang berkaitan dengan teknik pemesinan memerlukan pemahaman konsep sekaligus pengenalan penerapannya dalam kegiatan praktik. Oleh sebab itu, penyajian materi yang jelas dan kesempatan untuk menghubungkan teori dengan praktik dapat dipertimbangkan sebagai upaya mendukung keterlibatan siswa. Temuan ini memiliki kesesuaian dengan kajian Larasati et al. (2023) mengenai metode mengajar, media, dan fasilitas sebagai aspek yang berkaitan dengan kesulitan belajar siswa SMK. Namun, hasil deskriptif ini belum membuktikan bahwa metode pembelajaran atau lingkungan belajar secara langsung menyebabkan terhambatnya minat siswa.

Minat belajar siswa berada pada kategori tinggi dengan persentase 71,68%. Kemandirian belajar memperoleh persentase tertinggi sebesar 73,03%, sedangkan keterlibatan aktif sebesar 69,49%. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa lebih mandiri dalam belajar dibandingkan keaktifan mereka selama pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mendorong siswa untuk lebih aktif bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, dan menghubungkan materi DDTM dengan kegiatan praktik.Hasil ini juga dapat dikaitkan dengan kajian Ady et al. (2025) mengenai kemandirian dan minat belajar. Dengan demikian, minat belajar perlu dipahami melalui beberapa indikator, bukan hanya berdasarkan keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.

Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa faktor internal memiliki hubungan negatif yang sangat lemah dengan minat belajar ($r = -0{,}039$; $p = 0{,}824$), sedangkan faktor eksternal memiliki hubungan positif yang lemah ($r = 0{,}201$; $p = 0{,}247$). Kedua hubungan tersebut tidak signifikan karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05. Artinya, tingginya persentase hambatan tidak selalu menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dengan minat belajar. Begitu pula, metode pembelajaran sebagai indikator dengan persentase tertinggi belum terbukti memiliki hubungan signifikan dengan minat belajar. Analisis deskriptif menunjukkan tingkat hambatan, sedangkan analisis korelasi menjelaskan hubungan antarvariabel.

Secara keseluruhan, hambatan eksternal memiliki persentase lebih tinggi daripada hambatan internal, dengan metode pembelajaran sebagai indikator paling dominan. Minat belajar siswa termasuk kategori tinggi, tetapi keterlibatan aktif masih lebih rendah dibandingkan kemandirian belajar. Meskipun demikian, faktor internal dan eksternal tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan minat belajar. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak siswa dan sekolah agar hasilnya memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan minat belajar pada mata pelajaran DDTM.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 35 siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Batipuh, faktor penghambat minat belajar pada mata pelajaran Dasar-Dasar Teknik Mesin (DDTM) terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal memperoleh persentase sebesar 79,82% dengan kategori tinggi, sedangkan faktor eksternal mencapai 82,07% dengan kategori sangat tinggi. Metode pembelajaran menjadi indikator penghambat paling dominan dengan persentase 83,14%. Meskipun demikian, minat belajar siswa secara keseluruhan berada pada kategori tinggi dengan persentase 71,68%, dan indikator kemauan belajar mandiri memperoleh persentase tertinggi sebesar 73,03%. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa faktor internal maupun eksternal tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,824 dan 0,247. Dengan demikian, tingginya persentase hambatan tidak dapat diartikan sebagai adanya hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, guru mata pelajaran DDTM diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang lebih bervariasi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berdiskusi, dan mengaitkan materi teori dengan kegiatan praktik. Sekolah diharapkan dapat mendukung upaya tersebut melalui penyediaan media dan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran Teknik Pemesinan. Siswa juga diharapkan dapat mempertahankan kemandirian belajar sekaligus meningkatkan keterlibatan aktif selama pembelajaran berlangsung. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian serupa dapat dilakukan dengan melibatkan responden dari beberapa kelas atau sekolah serta mempertimbangkan indikator lain yang relevan agar gambaran mengenai faktor penghambat dan minat belajar siswa menjadi lebih luas. Pengembangan penelitian tersebut juga diperlukan untuk memperdalam pemahaman mengenai hubungan antara faktor internal, faktor eksternal, dan minat belajar.

VI. REFERENSI

Abidin, Z., & Purnamasari, M. (2023). Peran Kompetensi Sosial Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa (Sebuah Keharusan Yang Tak Bisa Ditawar). *Research and Development Journal of Education*, *9*(1), 513. https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.16900

Adi Saputra , Susilaningsih, J. . (2023). Jurnal “Tata Arta” UNS, Vol. 9, No. 2, hlm 142-153. *Detikproperti*, *9*(2), 142–153. https://jurnal.uns.ac.id/tata/article/view/92820?

Ady, A. C., Ismail, I., & Asham, A. (2025). Hubungan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas VIII SMP Negeri Se-Kecamatan Labakkang. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*, *13*(2), 1245–1255. https://doi.org/10.33394/bioscientist.v13i2.16437

Afriani Khairunnisa Sya’roni1, Syakira Warda Adiva, Fauzan Kumarsanuh, Husheini Fadhil, Winda Djaniwa, M. (2024). *JKIP : Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar*. *5*(2), 200–204.

Agustin, Mega Surya, Meini Sondang Sumbawati, Nur kholis, F. A. (2025). *Literatur Review: Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa*. *14*(2), 113–118.

Ajeng Metha Lutfyana, A. M. (2022). Diterimanya Hasil Belajar Praktokum Akuntansi: Peran Mediasi Minat Belajar. *Ojees Jurnal Kependidikan*, *20*(01), 176–197.

Amanda, K. N., Armandari, M. O., & Ambarwati, N. S. S. (2024). Pengaruh Kesadaran Lingkungan Mahasiswa Tata Rias UNJ terhadap Minat Beli Produk Green Cosmetic. *Academy of Education Journal*, *15*(2), 1308–1316. https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2430

Ananda Putri, A. P. A. P. (2022). Pengaruh Minat Siswa Pada Pembelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Muallimin Univa Medan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, *3*(1), 97–104. https://doi.org/10.47467/tarbiatuna.v3i1.2599

Baringbing, A., Abi, A. R., & Silaban, P. J. (2022). Analisis faktor rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas vi sd analysis of students' low interest in ma. *Jurnal Pajar: Peniddikan Dan Pengajaran*, *6*, 1065–1072.

Dr. Rolly Robert Oroh, S.Pd., M. T. (n.d.). *Oroh, R. R. (2024). Relevansi Pendidikan Kejuruan Suatu Analisis Keterampilan Siswa dan Kebutuhan Industri Jasa Konstrusi. Penerbit Tahta Media.* (Tahta Media (ed.)). TAHTA MEDIA GRUP.

Furqon, Muhammad, S.E., M. A. (2024). Minat belaajar. In *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.* (Vol. 7, Issue November).

Hamdhani, H. (2023). Jurnal Didactical Mathematics. *Jurnal Didactical Mathematics*, *5*(2), 340–347. https://ejournal.unma.ac.id/index.php/dm

Hasan Hariri, Dedy Hermanto Karwan, E. Y. H. (2020). *Motivation and Learning Strategies: Student Motivation Affects Student Learning Strategies Hasan*. *10*(1), 39–49. https://doi.org/10.12973/eu-jer.10.1.39

Hidayat, T. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas XI IPS. *Jurnal JUPE2*,*3*(2),203–215. https://jurnal.stikesbanyuwangi.ac.id/index.php/JUPE2doi:https://doi.org/10.54832/jupe2.v3i2.552

IBM. (n.d.). *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. https://www.ibm.com/docs/en/spss-statistics/30.0.0?topic=tests-one-sample-kolmogorov-smirnov-test

Ismi Baniarti, Fredy Hermanto, Prodi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, I., & Info. (2022). *Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar*. *4*(2), 90–101.

Ismih Aisyah Namira , Sri Wahyu Andayani, Rina Setyaningsih, U. S. T. (2023). *Analisis faktor kesulitan belajar pengolahan pastry dan bakery pada siswa kelas xi*.

Isriyah, M., & Mawaddati, I. R. (2025). *CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling p-ISSN : [2775-9465] e-ISSN : [2776-1223] EFEKTIVITAS TEKNIK*. 69–75.

Khosiyono, dan, Putri Ery Suwandi, F., Kaulina Rahmaningrum, K., Trie Mulyosari, E., Mulyantoro, P., Ika Sari, Y., & Banun Havifah Cahyo Khosiyono, D. (2023). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Yogyakarta, 26 Agustus 2023 Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 57–66.

Larasati, Sugiyem, P. T., Teknik, F., & Yogyakarta, U. N. (2023). *Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pola Digital di SMK NU Banat Kudus*. 1–10.

Mayshaqiqi, & Ristadi, F. A. (2020). Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*, *8*(1), 24–31.

Muslim, Giatman, M., Syah, N., Hidayat, N., & Wagino. (2023). The Role of Vocational Education in the Student Career Development Process. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*, *6*(2), 330–342. https://doi.org/10.23887/ijerr.v6i2.59294

Mutawali, H. M. (2024). Minat, Perhatian, Komunikasi Dan Partisipasi, Disiplin Dalam Psikologi Pendidikan. *Journal Islamic Education*, *3*(4), 161.

Nasution, D. S., & Pasaribu, L. H. (2021). The Influence of Interest, Independence and Learning Resources on Student Learning Achievement in Mathematics Lessons. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, *4*(2), 2743–2747. https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.1983

Nor Hasnida Che Md Ghazali*, Zahari Suppian, S. H. Z. (2022). *Factors influencing students' motivation towards learning*. *4*, 5221–5228.

Rahayu2, E. ; C. (2021). *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan (Vol XII no 2 Juli 2021) e-issn: 25806416 p-ISSN: 23016671*. *XII*(2).

Renninger, K. A., & Hidi, S. E. (2020). To Level the Playing Field, Develop Interest. *Policy Insights from the Behavioral and Brain Sciences*, *7*(1), 10–18. https://doi.org/10.1177/2372732219864705

Rizki Alfadillah Nasution, I. S. S. (2022). *Persepsi Masyarakat Terhadap Penggunaan Transportasi Online (GO-JEK) di Kota PematangSiantar*. *3*(5), 544–554.

Sadiah, D. S., & Afriansyah, E. A. (2023). Miskonsepsi siswa ditinjau dari tingkat penyelesaian masalah pada materi operasi pecahan. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu*, *2*(1), 31–44. https://doi.org/10.31980/powermathedu.v2i1.2718

Sandri, D., Isnaniah., & Tati, T. (2023). (2023). *Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Mata Pelajaran Matematika*. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*. *2*(1), 175–185.

Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). *Santoso, I., & Madiistriyatno, H. (2021). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Indigo Media. ISBN 978-623-7709-33-6*. 40–72.

Sarjono, Fifi Zuhriah, S. H. N. H. (2020). Pengaruh Minat Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Kelas X SMK PGRI 2 Bojonegoro. *Concept and Communication*, *7*(23), 152–160. https://doi.org/10.15797/concom.2019..23.009

Setiawan, A., Andrian, D., Dardjito, H., Yuldashev, A. A., Murlianti, S., Khairas, E. E., Handoko, L., & As'ad, I. (2023). The impact of Indonesia's decentralized education on vocational skills and economic improvement of students. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, *13*(3), 246–261. https://doi.org/10.21831/jpv.v13i3.68026

Sofiani, J., Nurjamil, D., & Nurhayati, E. (2023). Kemampuan penalaran analogi ditinjau dari self- concept Pendahuluan Setiap harinya tentu kita menggunakan penalaran dalam kehidupan , walaupun pada. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, *02*(01), 17.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.Bandung:Alfabeta. In *Bandung:Alfabeta*.

Widiawati, R., & Ginanjar, A. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Al Islam Klaten pada Mata Pelajaran IPS*. *6*(2), 122–134.